

***EFFECT OF WORK EFFICIENCY, EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS,
USE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND USER SATISFACTION ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS TOWARDS INDIVIDUAL PERFORMANCE IN
PT. POS INDONESIA (PERSERO) JAMBI POS OFFICE***

**PENGARUH EFISIENSI KERJA, EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL DI PT. POS INDONESIA (PERSERO)
KANTOR POS JAMBI**

Oleh:

Annisa Dewi P¹⁾ Afrizal²⁾ dan Ilham Wahyudi,³⁾

¹⁾Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2020

^{2&3)} Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Email: nund.icha@yahoo.com¹⁾ afrizaldoktor@unja.ac.id²⁾ ilham_wahyudi@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work efficiency, effectiveness of accounting information systems, use of information technology and satisfaction of accounting information system users on individual performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office. The total sample of the study was 30 employees at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office. Data analysis was performed by multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the t test and f test methods. The results of this study indicate Work Efficiency, Effectiveness of Accounting Information Systems, Use of Information Technology and User Satisfaction of Accounting Information Systems affect the Individual Performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office. Work efficiency affects individual performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office. The effectiveness of the accounting information system does not affect individual performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office. The use of information technology affects individual performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office. Accounting information system user satisfaction affects individual performance at PT. Pos Indonesia (Persero) Jambi Post Office.

Keyword: *Work Efficiency, Effectiveness of Accounting Information Systems, Use of Information Technology, Accounting Information System User Satisfaction, Individual Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Total sampel penelitian adalah p30 karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan metode uji t dan uji f. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Efisiensi kerja berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Efektifitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.

Kata Kunci: Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Individual.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembang dan majunya teknologi yang pesat akhir-akhir ini serta berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi menyebabkan tidak hanya membawa pengaruh pada kinerja perusahaan, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi informasi saat ini bukan menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Kemajuan teknologi informasi bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Putu diah dan Imade Sadha (2018) Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi, individu dalam organisasi melaksanakan pencatatan, pemrosesan dan penggunaan informasi secara manual, setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat tersebut banyak organisasi yang beralih pada pendayagunaan teknologi informasi yang berbasis komputer. Manajer dalam suatu perusahaan merupakan pengambilan keputusan ekonomi serta melaksanakan tugas dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Para manajer dan pengambil keputusan lainnya biasanya akan menemui situasi yang tidak dapat dipastikan di masa yang akan datang sehingga para pengambil keputusan memerlukan informasi dalam mengambil keputusan bisnis. Oleh karena itu, sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi spesifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan memberikan kepuasan bagi penggunanya, sehingga sistem akuntansi yang digunakan menjadi efektif.

Kustono (2000) menyebutkan bahwa salah satu pertimbangan mengembangkan suatu sistem informasi adalah kegunaan sistem informasi dalam mendukung kebutuhan informasi. Pada tingkat kemampuan sistem informasi yang tinggi dimana sebagian besar kebutuhan informasi perusahaan dapat dipenuhi maka dapat dikatakan bahwa sistem tersebut telah berhasil.

Diah dan Imade (2017) menjelaskan perkembangan sistem informasi akuntansi membawa perubahan-perubahan yang terjadi pada individu atau badan usaha dengan dilihat pada kecenderungan untuk selalu menggunakan komputer dalam suatu aktifitas kegiatan usahanya hampir semua bidang pekerjaan diterapkan dalam suatu sistem komputerisasi, hal ini bertujuan untuk mengefektifkan kerja dan mengefisienkan waktu untuk meningkatkan keuntungan. Perkembangan sistem informasi akuntansi berdampak luas yang dapat dirasakan perusahaan berupa peningkatan kinerja, kemudahan dalam pembuatan laporan, dan informasi yang di dapat akan lebih akurat. Dampak negative dari perusahaan harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk memperoleh sebuah sistem informasi termasuk untuk

perawatan serta perbaikan jika sistem informasi yang digunakan mengalami kerusakan.

Berdasarkan perbedaan peneliti sebelumnya dan penelitian sekarang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan mereplikasi penelitian yang dilakukan Fatmayoni dan Yadyana (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fatmayoni dan Yadyana (2017) adalah penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Kinerja Individual sedangkan penelitian saat ini menambahkan variabel Efisiensi dari penelitian Suryadi, dkk (2018) dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dari penelitian Saputra, dkk (2017).

Objek penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi, sedangkan objek penelitian Fatmayoni dan Yadyana (2017) pada Perusahaan Manufaktur CV. Bad Ass Garment Factory. Dengan ini peneliti ingin mengetahui apakah efesiensi, efektivitas kerja, penggunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah tersebut mengenai **“Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah efisiensi kerja, efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi?
2. Apakah efisiensi kerja berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi?
3. Apakah efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi?
4. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi?
5. Apakah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi?

2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Efisiensi Kerja

Efisiensi adalah suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Mulyadi (2007;63) mengemukakan efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan

Kamus Besar Ekonomi (2003;178) menyatakan bahwa efisiensi adalah : “Hubungan atau perbandingan antara factor keluaran (output) barang dan jasa dengan masukan (input) yang langka di dalam suatu unit kerja, atau ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya).

2.1.2. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Kadek Chendi dan Pt D’yan (2015) meenjelaskan efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya.

Ratna ningsih dan Suaryana (2014) menyatakan bahwa: “Efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya”.

2.1.3. Penggunaan Teknologi Informasi

Haag dan Keen (1996). Teknologi informasi merupakan eperangkat alat yang membantu untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemerosesani nformasi, Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi computer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

2.1.4. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang memiliki hubungan dan berinteraksi dalam mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang melaksanakan fungsi kepentingan tertentu dan

mendukung sistem yang memiliki kapasitas lebih besar (Romney dan Steinbart, 2011).

Sistem ialah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi serta memiliki fungsi dan tujuan yang sama. Tujuan sistem yaitu menghubungkan bagian-bagian dari sistem tersebut (Hall, 2007)

Yuliana (2017) mengemukakan bahwa kepuasan pemakai sistem informasi adalah satu dari ukuran kunci yang dikembangkan awal tahun 1990 dalam menilai kesuksesan sebuah sistem. Dalam hal ini kesuksesan sebuah sistem dapat dilihat pada tiga tingkat yang berbeda. Ketiga tingkat tersebut yaitu tingkat teknik, semantik, dan tingkat keefektifan system.

Kepuasan pengguna akhir sistem informasi merupakan salah satu tolakurkeberhasilan sistem informasi akuntansi. Selain itu, dampaknya terhadap individu dan organisasi merupakan dimensi penting dari kepuasan pengguna. Kepuasan pemakai sistem informasi adalah satu dari ukuran kunci yang dikembangkan awal tahun 1990 dalam menilai kesuksesan sebuah sistem. Dalam hal ini kesuksesan sebuah sistem dapat dilihat pada tiga tingkat yang berbeda. Ketiga tingkat tersebut yaitu tingkat teknik, semantik, dan tingkat keefektifan sistem.

2.1.5. Kinerja Individual

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Salman Jumaili, 2005).

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, oleh pekerja, apakah berhasil atau gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Wulan, 2015).

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh efisiensi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi

Kepuasan pengguna *public computer* yang diukur melalui variabel kelengkapan fungsi/ fitur, tabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi mahasiswa (Supriatna dan Jin (2006)

Penelitian lainya menyatakan Peranan perangkat lunak komputer bersifat *Open Source (Linux)* bagiefisiensi dan efektivitas pemanfaatan teknologi

informasi yang diteliti oleh Basukidan Abdurachman (2001) membuktikan bahwa empat variabel kepuasan.pengguna yaitu variable fleksibilitas, kemudahan pengguna, produktivitas dan dokumentasi berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi.

Istianingsih (2007) memperoleh bukti bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepuasan pengguna, yang terdiri dari faktor: *content, accuracy, format, ease of use*, dan *timeliness* secara signifikan mempengaruhi kinerja individu.

Agus (2019) menyatakan bahwa komponen efisiensi dapat meliputi biaya, waktu dan tenaga kerja , pada prinsipnya efisiensi di artikan bagaimana sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya dengan hasil yang semaksimal mungkin dengan mengeluarkan biaya yang seminimal mungkin . pekerjaan sesuai yang di targetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas kerja yang maksimal.

Denny (2018) mengatakan Untuk memanfaatkan dan memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada dalam mendapatkan hasil yang optimal yang diukur menggunakan Latar belakang dan tujuan pekerjaan, perencanaan kerja dan target waktu dan memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya , serta hasil yang optimal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan

2.2.2. Pengaruh efektifitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi

Penelitian Basuki dan Abdurachman (2001) mengenai peranan perangkat lunak komputer bersifat *Open Source (Linux)* bagi efisiensi dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi membuktikan bahwa lima variabel kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan teknologi informasi yaitu variable stabilitas/keandalan, fleksibilitas, ketepatan waktu, produktivitas dan dukungan pemasok (vendor).

Hasil pengujian hipotesis kedua penelitian yang dilakukan oleh Supriyatna dan Jin (2006) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna *public computer* yang diukur melalui variable kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas berpengaruh terhadap efektivitas mahasiswa.

Gupta *et al* (2007) melakukan penelitian khusus mengenai dampak dari penggunaan teknologi informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi, manajemen puncak, manajemen teknologi informasi pada efektivitas teknologi informasi organisasi sektor publik yang ada di India. Penelitiannya memperoleh hasil bahwa variabel bebas (penggunaan teknologi informasi, kepuasan

pengguna, manajemen puncak, manajemen teknologi informasi, budaya organisasi) berpengaruh positif terhadap variable terikat (efektivitas teknologi informasi). perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi perusahaan.

Fatmayoni dan Yadyana (2017) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

2.2.3. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan GustiN gurah (2014) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Penelitian lainya oleh Kadek Indah dan I Gusti Ngurah Agung (2014) variable kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung.

Agar teknologi sistem informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual, maka teknologi sistem informasi tersebut harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Teknologi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, akan membantu pemakai dalam menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien. Sehingga pemakai memutuskan untuk memanfaatkan teknologi sistem informasi tersebut. Penyelesaian tugas secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja individual (Wulan, 2015).

Fatmayoni dan Yadyana (2017) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa Tingkat penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

2.2.4. Pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi

Kepuasan pengguna adalah respon para pengguna terhadap kinerja sistem informasi. Apakah para pengguna merasa suka dengan sistem informasi yang digunakan karena sesuai dengan harapan mereka dan mempermudah para pengguna dalam menyelesaikan tugasnya yang berhubungan dengan sistem informasi sehingga para pengguna dapat merasa puas.

Seddon (dalam Istianingsih dan Utami, 2009) mendefinisikan kinerja individu ini sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka di dalam organisasi. Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, oleh pekerja, apakah berhasil atau gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian.

Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu mendapatkan suatu penunjang untuk mempermudah pekerjaannya.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan kepuasan pengguna secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu (All Natri, 2014). Sejalan dengan penelitian oleh Wiwik Utami (2012) hasil penelitian juga menunjukkan kepuasan pengguna sistem informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu

Hubungan antara kepuasan pengguna akhir sistem informasi dengan kinerja individu ini telah diuji oleh istianingsih dan utami (2009) menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Penelitian oleh Sri dan Apolo (2018), dari Dimensi yang digunakan oleh Hall (2007) adalah konten, akurasi, format, kelengkapan, ketepatan waktu, relevansi menunjukkan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Firman dkk (2018) menunjukkan bahwa Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu di PT Bio Farma Tbk Bandung. Sejalan dengan penelitian Candra Dkk (2017) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin baik sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Efisiensi kerja, efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kota Jambi.
- H₂: Efisiensi kerja berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kota Jambi.
- H₃: Efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kota Jambi.
- H₄: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kota Jambi.
- H₅: Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kota Jambi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang, yang terdiri dari manajer dan kepala cabang pada kantor pelayanan PT. Pos di kota Jambi.

Sampel yang digunakan berasal dari Kantor Divisi Regional (Jambi) Pusat, dan beberapa Kantor Unit Pelaksana. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari beberapa manajer dan kepala cabang.

3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

1. Efisiensi Kerja (X₁)

Efisiensi meliputi seberapa besar tingkat manfaat yang diberikan oleh pemakai sumber daya teknologi informasi yang telah diinvestasikan terhadap kinerja operasi organisasi secara keseluruhan. Adapun indikator-indikator untuk menilai efisiensi ini adalah efisien waktu, target dan biaya

2. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Efektifitas difokuskan pada peranan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dimana sistem informasi yang dihasilkan mempunyai kemampuan implementasi dan kapasitas penyajian informasi sesuai dengan yang diharapkan pengguna sistem informasi. Adapun indikator-indikator dalam untuk menilai efektifitas adalah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan.

3. Penggunaan Teknologi Informasi (X₃)

Menurut Thompson *et al* pengukuran penggunaan teknologi informasi adalah Intensitas pemanfaatan (*intensity of use*), Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*), Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*).

4. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X₄)

Lima indikator untuk mengukur kepuasan pengguna (*user*) yaitu: *Content, Accuracy, Format., Ease of use, Timeliness*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Variabel Terikat (Y) yaitu ada kinerja individual. Variabel ini mengukur sejauh mana dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pemakai. Adapun indikator-indikator untuk menilai:

- 1. proses input dan output,
- 2. proses pengeditan,
- 3. penyelesaian sesuai target,
- 4. pelaksanaan pekerjaan.

3.3. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda yang pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011).

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y_1 = Kinerja Individual

β_0 = Konstansia

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4,$ = Koefisien Regresi

X_1 = Efisiensi Kerja

X_2 = Efektivitas Kerja

X_3 = Teknologi Informasi

X_4 = Kepuasan Pengguna SIA

e = *Error*

2. Uji Statistik F

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka digunakan uji F. Uji F pada dasarnya di digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang di maksukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011) dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun langkah langkah pengujian hipotesisi tersebut adalah :

- Menentukan F_{hitung} berdasarkan hasil output analisis regresi.
- Tingkat signifikan (α) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima atau di tolak.

3. Uji Statistik t

Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua, tiga, empat, lima dan enam maka di gunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2011). Alternatif lain yang dapat di gunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang di rumuskan, yaitu dengan melihat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Atau H_a di terima artinya secara parsial

variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif ataukah negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil uji regresi dengan menggunakan *SPSS 19.0 for Window*.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.402	4.010		.599	.554
	Efisiensi kerja	-.445	.213	-.272	-2.087	.046
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	.020	.200	.017	.099	.922
	Pengguna Teknologi Informasi	.750	.267	.486	2.813	.009
	Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	.513	.218	.324	2.358	.025

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber: Data Olahan.

Dari hasil regresi tersebut berdasarkan pada tabel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,402 - 0,445X_1 + 0,020X_2 + 0,750X_3 + 0,513X_4 + e$$

Persamaan regresi berganda tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- Pada model regresi ini nilai konstanta yang tercantum sebesar 1,583 dapat diartikan jika efisiensi kerja (X_1), efektifitas sistem informasi akuntansi (X_2), penggunaan teknologi informasi (X_3), Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X_4) diasumsikan = 0, Kinerja Individual secara konstan bernilai 2,402.
- Nilai koefisien regresi variabel efisiensi kerja (X_1) sebesar 0,445 memberikan arti bahwa efisiensi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja individual.
- Sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,020 memberikan arti bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

4. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan teknologi informasi (X_3) sebesar 0,750 memberikan arti bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.
5. Nilai koefisien regresi variabel Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X_4) sebesar 0,513 memberikan arti bahwa Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

4.1.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikasikan nilai F pada output perhitungan dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai signifikan uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.673	4	44.168	7.670	.000 ^b
	Residual	166.995	29	5.758		
	Total	343.668	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

b. Predictors: (Constant), Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, Efisiensi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengguna Teknologi Informasi

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel maka hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi, budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja manajerial menunjukkan hasil analisis berupa nilai F_{hitung} sebesar 7,670 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan arah positif. Nilai 0,000 jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditolerir yakni 0,05, maka berdasarkan hasil signifikansi menunjukkan bahwa secara statistik Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individual.

4.1.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Perhitungan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima artinya variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.402	4.010		.599	.554
	Efisiensi	-.445	.213	-.272	-2.087	.046
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	.020	.200	.017	.099	.922
	Pengguna Teknologi Informasi	.750	.267	.486	2.813	.009
	Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	.513	.218	.324	2.358	.025

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber: Data Olahan.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 2, koefisien regresi variabel Efisiensi (X_1). Level signifikansi variabel Efisiensi (X_1) adalah sebesar $0,046 < (0,05)$, dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Efisiensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual.
2. Pengujian hipotesis 3, koefisien regresi variabel Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (X_2). Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (X_2) adalah sebesar $0,922 > (0,05)$, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.
3. Pengujian hipotesis 4, koefisien regresi variabel Pengguna Teknologi Informasi (X_3). Level signifikansi variabel Pengguna Teknologi Informasi (X_3) adalah sebesar $0,009 < (0,05)$, dengan demikian hipotesis keempat diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengguna Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual.
4. Pengujian hipotesis 5, koefisien regresi variabel Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X_5). Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X_5) adalah sebesar $0,025 < (0,05)$, dengan demikian hipotesis kelima diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual.

4.2. Pembahasan

- 4.2.1. Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel partisipasi anggaran sebesar $0.000 < (0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja individual akan semakin meningkat.

Hasil regresi menyatakan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi. Menurut Kalbers dan Forgarty (1995), kinerja didefinisikan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri dan bawahan langsung. Kinerja dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas kerja. Kinerja seorang pegawai akan baik, jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan atau upah yang layak dan mempunyai harapan masa depan.

Dampak pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (*individual impact*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya (Davis *et al.*, 1989). Sementara itu, Seddon (1997) mendefinisikan kinerja individu ini sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka di dalam organisasi. Gupta *et al.* (2007) menyatakan bahwa kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi. Pengguna sistem informasi lebih dipengaruhi oleh staff sistem informasi dan pihak internal organisasi dibandingkan dengan pihak eksternal organisasi. Kepuasan pengguna sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan ketelitian pembuatan laporan organisasi. Efektifitas sistem informasi organisasi secara positif dihubungkan dengan kepuasan pemakai. Jika seseorang merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan cenderung untuk merasa nyaman dan aman selama bekerja dengan menggunakan sistem tersebut sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Jadi, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi, maka akan semakin tinggi juga kinerja mereka.

4.2.2. Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Individual

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Efisiensi Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel Efisiensi Kerja sebesar $0.046 < (0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

semakin tinggi tingkat Efisiensi Kerja maka kinerja individual akan semakin meningkat.

Efisiensi maupun produktivitas keduanya dapat digunakan sebagai bahan untuk mengukur kinerja suatu unit kegiatan ekonomi, meskipun secara prinsip kedua pengukuran tersebut berbeda. Konsep efisiensi lebih berkaitan dengan seberapa jauh suatu proses mengkonsumsi masukan untuk menghasilkan keluaran tertentu, sementara konsep produktivitas berkaitan dengan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengkonsumsi masukan tertentu (Mulyadi, 2000:437).

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk dapat bekerja dengan efisien, diantaranya : (1) Berhasil guna/efektif, untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat, artinya target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan. (2) Ekonomis, untuk menyebutkan bahwa di dalam usaha pencapaian efektif termaksud, maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain sebagainya, telah dipergunakan setepat- tepatnya. (3) Pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, untuk membuktikan bahwa didalam pelaksanaan kerja, sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat- tepatnya dan dilaksanakan penuh tanggungjawab sesuai yang telah ditetapkan. (4) Pembagian kerja yang nyata, berdasarkan pemikiran bahwa tidak mungkin manusia seorang diri mengerjakan segala macam pekerjaan dengan baik, oleh sebab itu harus ada pembagian kerja yang nyata yaitu benar-benar berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan kerja dan waktu yang tersedia. (5) Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, jangan sampai terjadi, seseorang mempunyai wewenang yang lebih besar dari tanggung jawabnya, sebaliknya jangan sampai terjadi wewenang lebih kecil dari tanggung jawabnya. (6) Prosedur kerja yang praktis dapat dikerjakan dan dapat dilaksanakan, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan tersebut, haruslah merupakan kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

4.2.3. Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0.922 > (0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja individual akan semakin meningkat.

Efektivitas diukur dari tingkat penggunaannya. Apabila sistem yang digunakan mempermudah, sesuai, dan cocok dengan kebutuhan karyawan pengguna sistem informasi akuntansi. jadi dengan menggunakan sistem tersebut untuk membantu pekerjaan karyawan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan pihak

manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga oleh pihak manajemen kinerja karyawan akan dinilai baik.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiartini (2016) yang mengatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Senada dengan hal tersebut, Salehi, dkk. (2010) yang mengatakan beberapa organisasi bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif dengan melengkapi sistem informasinya, dengan demikian kinerja individual karyawan juga akan semakin efektif. Penelitian dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Novita (2011) yang menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi.

4.2.4. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel Penggunaan Teknologi Informasi sebesar $0.009 < (0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Penggunaan Teknologi Informasi maka kinerja individual akan semakin meningkat.

Teknologi informasi merupakan sarana atau teknologi yang menunjang segala aktivitas sistem informasi akuntansi. Dengan adanya teknologi informasi yang menunjang sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan, dapat membantu mengolah informasi yang diperoleh menjadi informasi yang relevan dan akurat sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Dengan begitu karyawan merasa terbantu dengan adanya teknologi informasi tersebut sehingga kinerja individual karyawan dinilai baik oleh pihak manajemen.

4.2.5. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0.025 < (0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi maka kinerja individual akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Wijayanti (2013) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada pegawai. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Raminda (2014) yang menyatakan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Selain itu hasil penelitian yang

dilakukan oleh Iranto (2012) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi kerja, efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.
2. Efisiensi kerja berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.
3. Efektifitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.
4. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.
5. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Penelitian-penelitian berikutnya masih dibutuhkan pada bidang yang sama tentang pengaruh Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual karena hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan masih mengandung ketidak konsistenan dengan menggunakan faktor-faktor kondisi atau konteks yang diduga mempengaruhi hubungan Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual.
2. Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat disampaikan bahwa dengan adanya efisiensi kerja, efektifitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan Kepuasan pengguna yang baik maka kinerja individual dalam suatu perusahaan akan memperoleh dampak yang positif juga bagi kelangsungan perusahaannya. Oleh karena itu diharapkan bagi perusahaan untuk menyediakan sarana komputer yang memadai serta pelatihan khusus untuk karyawannya yang

tentunya sangat mempengaruhi dalam pencapaian kinerja perusahaan yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang diharapkan lebih memperluas objek penelitian pada beberapa objek penelitian seperti perusahaan jasa yang lain atau kantor pemerintahan. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan menambah variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja individual seperti kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi, sistem pengendalian intern sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan untuk penelitian lain yang sejenis.

DAFTAR REFERENSI

- Almbaidin, H. Tareq. 2014. *“The Effectiveness of Accounting Information System in Jordanian Banks: From the Management Perspective”*. International Bulletin of Business Administration ISSN: 1451-243X Issue 14
- Anjarwati, Sri & Apollo. 2018. *Several influences of system information quality to user satisfaction and its implication on individual performance (empirical study international freight forwarding)*. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Vol. 4 No. 1.
- Antasari, K. Chendy dan D’yan. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 : 354-369.
- Cahyanti, I.G.A Dwi & Suartana.2018. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.3.
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. (1992). Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *InformationSystem Research*, 3(1), 60-95.
- Fatmayoni , I Gusti A. & I Ketut Yadyana. 2017. Pengaruh efektivitas sia dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan insentif karyawan sebagai pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556 Vol.19.3.
- Indah, Gusti. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 : 1-16.
- Lestari, Wulan Indah. 2015. Pengaruh teknologi sistem informasi keuangan daerah terhadap kinerja individual dengan kepercayaan sebagai variabel moderating. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Universitas Selamat Riyadi Surakarta.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. UPP-STIM YKPN.
- Made, S.I. 2015. Penentu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-4 , Manado ISSN:2460-0423.
- Mirnasari, P. Diah & Suardhika. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 567-594
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Natri Ayu, R.A. 2014. Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna Accurate Terhadap Kinerja Individu. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.9.
- Neogy, K, Taposh. 2014. *“Evaluation of Efficiency of Accounting Information Systems: A Study on Mobile Telecommunication Companies in Bangladesh”*. Global Disclosure of Economics and Business, Volume 3, No 1.
- Putu, Gusti. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 : 33-45.
- Saputra, Firman , Magnas L.O, Nunund N. 2018. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Infomasi AkuntansiTerhadap kinerja Karyawan pada PT Nio Farma Tbk. Bandung. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. ISSN: 2460-6561.
- Shagari, Shamsuden Laden, Akilah Abdullhah, Rafeah Mat Saat. 2017. *Accounting information systems effectiveness: evidence from the nigerian banking sector*. An Official Publication Of the Informing Science Insitute Informing Science.Org Volume 12.
- Soudani, N, Siamak. 2012.” *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance”*. Journal of Economics and Finance, Vol. 4, No. 5.
- Suarta, I. Made & Oka Sudiadnyani. 2015. Penentu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-4 ISSN : 2460-0423
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D). Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Suharyanto, Agus, Noer Sutjipto, Djoko Sulistiya. 2019. Pengaruh Efisiensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Sistem *E-Procurement* Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Manajerial*, Volume 06 Nomor 02.

Yuliana. 2017. Kinerja sistem informasi akuntansi dan kepuasan Pengguna pada perguruan tinggi swasta di Bandar Lampung. *Jurnal ilmiah gema ekonomi* . Vol. 7, No. 1 Februari 2017 Hal. 965-974.